

ABSTRAK

Siti Marhamah, 2020. *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Drama Sederhana di TK Baitul Ilmi Panjang Jiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing Berda Asmara, S.Pd., M.Pd

Masa usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan otak anak adalah melalui seni. Karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk estetik, makhluk yang mempunyai perasaan dan kemampuan untuk menghayati keindahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan perkembangan seni pada anak usia 5-6 tahun melalui bermain drama sederhana. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Selama penelitian berlangsung tetap memperhatikan protokol kesehatan dikarenakan situasi Pandemi Covid 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator memilih peran yang disukai, anak memahami dan mentaati peraturan bermain drama sederhana serta anak memahami dialog drama yang dilaksanakan di TK Baitul Ilmi Surabaya pada anak usia 5-6 tahun dengan rata-rata pencapaian indikator pada pra siklus 42,19%, Siklus I Pertemuan I rata-rata 51,56%, Siklus I Pertemuan II rata-rata 71,88%, Siklus II Pertemuan I rata-rata 75%, dan Siklus II Pertemuan II mencapai rata-rata 85,94% dengan kriteria berkembang sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa melalui metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan seni anak usia dini.

Kata kunci: Metode bermain peran, perkembangan seni, anak usia dini